

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah didefinisikan sebagai suatu pernyataan tentang keadaan yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia pasti sering kali akan dihadapkan oleh masalah. Berbagai macam masalah ini akan hadir tanpa diundang didalam kehidupan kita. Masalah sering kali dikaitkan dengan adanya kesialan dan ada juga bencana. Padahal, jika dikaji yang lebih mendalam lagi mengenai adanya hakekat dasar dari masalah, masalah yang sebenarnya tidak melulu menghasilkan suatu dampak negatif. akan juga Terkadang masalah akan hadir sebagai bentuk peluang untuk dapat memperbaiki berbagai kelemahan yang ada dalam diri sendiri sendiri. Maka dari itu memiliki kemampuan pemecahan masalah menjadi penting supaya masalah yang kita hadapi ataupun masalah yang datang kepada kita bisa kita selesaikan dan bisa mendapatkan dampak positif dari permasalahan tersebut.

Sugandi, (2018) menjelaskan bahwa salah satu pembelajaran di sekolah yang dapat mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, logis, kreatif, mandiri dan dapat memecahkan masalah adalah matematika dan sesuai dengan tujuan kurikulum 2013. Dalam masalah matematika biasanya berbentuk soal matematika dari yang sederhana sampai ke permasalahan yang kompleks, maka dari itu kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu aspek yang penting dalam pembelajaran matematika. Adapun tujuan pembelajaran

matematika yaitu untuk: (1) memahami konsep matematika, (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, (3) memecahkan masalah, (4) mengkomunikasikan gagasan masalah, dan (5) memiliki sikap menghargai dalam kehidupan, sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah, serta sikap rasa ingin tahu dan minat dalam mempelajari matematika (Hendriana dan Soemarmo, 2014).

Masalah matematika dapat diselesaikan dengan prosedur dan strategi yang tepat, berdasarkan National council of teaching of mathematics (2017) untuk menguasai matematika ada beberapa kemampuan yang diperlukan oleh siswa yang terdiri dari *Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation*. Ruseffendi (2006) juga berpendapat, “Kemampuan pemecahan masalah sangatlah penting dalam matematika, bukan hanya bagi mereka yang dikemudian hari akan mempelajari atau mendalami matematika, melainkan juga bagi mereka yang akan menerapkannya, baik dalam bidang studi lain maupun dalam kehidupan sehari-hari”, sehingga memecahkan suatu masalah juga bertujuan untuk menciptakan proses berpikir siswa supaya mampu mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari (Al Ayyubi, 2018; Bernard, 2018).

Dalam proses memecahkan dan menyelesaikan suatu permasalahan, *Self-Confidence* (kepercayaan diri) sangat dibutuhkan oleh siswa. Salah satu aspek kepribadian manusia yang penting dan berfungsi untuk mengaktualisasikan potensi atau kemampuan yang dimilikinya adalah *Self-confidence* (Ariyanto, Setyaningrum & Sutrisno, 2017). Kepercayaan diri

merupakan salah satu pribadi positif dalam diri seorang individu yang merasa mampu akan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri, lingkungan ataupun situasi yang akan atau sedang dihadapinya. Bukan berarti individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk bahwa ia merasa memiliki kompetensi pada beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut, percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh potensi aktual, prestasi, pengalaman serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri (Fatimah, 2010). Begitupun dengan pendapat Zakiah Darajat dalam (Nissa, 2017) yang mengemukakan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap percaya terhadap diri sendiri dalam menangani berbagai faktor dan situasi yang ditentukan oleh berbagai pengalaman yang sudah dilaluinya. Inge dalam (Nissa, 2017) juga mengemukakan pendapatnya bahwa kepercayaan dalam diri seseorang akan kemampuannya dalam mencapai suatu target, itulah yang dinamakan kepercayaan diri. Dengan begitu dapat disimpulkan berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli diatas bahwa, *Self-confidence* itu penting dimiliki oleh seorang siswa memecahkan dan menyelesaikan suatu masalah matematis berdasarkan kemampuan dirinya, jadi tidak bergantung dengan orang lain disaat dipertemukan oleh suatu masalah matematika dengan strategi yang terbaik yang sesuai dengan yang sudah direncanakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada.

SMP N 1 Wangon adalah salah satu SMP yang terletak di kecamatan Wangon, kabupaten Banyumas yang sudah menerapkan kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru matematika dan hasil observasi sewaktu guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara online, ada beberapa informasi yang peneliti dapat adalah SMP N 1 Wangon merupakan salah satu SMP yang dalam penerimaan siswa baru menggunakan sistem zonasi sehingga siswa yang mendaftar dan bersekolah di SMP Negeri 1 menjadi beragam dan sewaktu kegiatan belajar mengajar ada beberapa siswa jika namanya dipanggil untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dari guru siswa tersebut diam saja dan ada juga siswa yang mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan yang diberikan kepada guru.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengenai aspek pemecahan masalah, dan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah adalah *Self-Confidence*. Jadi, penelitian ini penting dilakukan disekolah ini dengan adanya beberapa alasan 1) kemampuan pemecahan masalah matematis siswa merupakan hal yang penting dalam pembelajaran matematika, 2) keberagaman siswa SMP N 1 Wangon yang diduga menunjukkan tingkat *Self-confidence* yang berbeda pada tiap siswa, dan 3) perbedaan tingkat *Self-confidence* diduga akan menunjukkan perbedaan pada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Alasan-alasan tersebut menjadikan penelitian ini dilakukan dengan judul "Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari *Self-Confidence* Siswa Kelas VII SMP N 1 Wangon".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, supaya penelitian ini menjadi lebih terarah dan lebih mendalam, maka penelitian berfokus pada kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari *Self-confidence* siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Wangon.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari *Self-confidence* siswa SMP Negeri 1 Wangon.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru tentang bagaimana gambaran kemampuan pemecahan masalah matematis yang ditinjau dari *Self-confidence* siswa dalam mempersiapkan diri menjadi guru yang profesional.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui gambaran akan dirinya terkait kemampuan pemecahan masalah matematis yang dipengaruhi oleh tingkat *Self-confidence*.

c. Bagi Guru

Guru memperoleh gambaran dari siswa tentang bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang ditinjau dari *Self-confidence*.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam sekolah khususnya terhadap mata pelajaran matematika.

